

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam penyampaian informasi berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini. Faktanya membuktikan bahwa banyak sekali inovasi teknologi terkait penyajian informasi, salah satunya adalah motion graphic. Motion Graphic merupakan alternatif tayangan berupa video yang kini marak digunakan diberbagai media, baik televisi, internet, presentasi, hingga media pembelajaran. Pemanfaatan motion graphic oleh berbagai perusahaan dan lembaga negara sebagai media presentasi informasi dianggap dapat memberikan daya tarik tersendiri. Representasi dari penggunaan motion graphic sebagai sarana penyampaian informasi oleh perusahaan serta lembaga negara dapat dilihat pada beberapa digital billboard yang terpasang di sepanjang jalan ibukota Jakarta [1].

Infografis berasal dari kata Infographics dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information + Graphics adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Proses pembuatan infografis disebut data-visualization, information design, atau information architecture [2].

LOFI KOFFIE merupakan sebuah cafe baru yang terdapat di Cilacap, Jawa Tengah. Keberadaannya masih belum banyak diketahui masyarakat khususnya mahasiswa dan pelajar di kota Cilacap. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya media informasi dan kurangnya media promosi LOFI KOFFIE.

Untuk menginformasikan dan mengenalkan keberadaan LOFI KOFFIE pada masyarakat khususnya mahasiswa sebagai tempat untuk menikmati kopi, mengerjakan tugas, dan bersantai, sekaligus untuk meningkatkan promosi pada kafe tersebut maka diperlukan media promosi dengan media utama video promosi.

Maka dari itu media promosi yang dipilih oleh penulis adalah *motion graphic*. *Motion graphic* dipilih sebagai salah satu media promosi karena tidak memuat

terlalu banyak tulisan, tetapi berupa gambar, warna, suara dan *motion*. Berdasarkan uraian penulis diatas, penulis menyimpulkan untuk membuat video infografis yang menggunakan teknik *motion graphic*. Maka dalam pembuatan skripsi ini penulis mengambil judul “Implementasi *Motion Graphic* Pada Pembuatan Iklan LOFI KOFFIE” dengan harapan kegiatan dalam pembuatan video infografis ini dapat bermanfaat dalam penyajian informasi kepada masyarakat di Cilacap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana cara membuat sebuah video infografis menggunakan teknik *motion graphic* yang dapat menginformasikan dan mempromosikan tentang kafe Lofi Koffie kepada masyarakat di Cilacap ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat diambil dari rumusan masalah yaitu hanya terbatas pada pembuatan video infografis.

- a. Video infografis hanya dalam bentuk animasi 2D.
- b. Di dalam video tidak menampilkan video live shoot.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan video infografis ini adalah :

- a. Bagaimana cara membuat infografis yang memuat tentang kafe LOFIKOFFIE.
- b. Bagaimana cara mengenalkan kafe LOFI KOFFIE kepada masyarakat Cilacap melalui media promosi *motion graphic*.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis :

- a. Meningkatkan pemahaman dalam bagaimana cara membuat sebuah media promosi yang menarik dan mudah dimengerti untuk masyarakat.

- b. Meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan perangkat lunak (seperti : Adobe After Effect, Illustrator, Premiere Pro)

Bagi Kafe :

- a. Mempermudah pemilik kafe untuk mengenalkan Lofi Koffie kepada masyarakat.
- b. Hasil dari skripsi ini dapat diaplikasikan langsung oleh Lofi Koffie Cilacap.

1.0 Sistematika Penulisan

Penulisan di dalam penyusunan skripsi ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini berisi tinjauan pustaka dan menjelaskan teori-teori mendasar tentang infografis.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan, yang diperlukan dalam membuat motion graphic ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini menguraikan tentang bagaimana tahap-tahap produksi dalam pembuatan infografis agar menghasilkan hasil akhir yang maksimal.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.